



INTISARI

Derajat pergeseran menton dari garis *midsagital* dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keparahan deviasi mandibula. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh deviasi mandibula terhadap *Condylar Asymmetry Index*.

Subjek penelitian adalah pasien yang melakukan perawatan ortodonti di klinik spesialis ortodonsia RSGM Prof. Soedomo dan dirawat oleh mahasiswa spesialis angkatan 2015 dengan kriteria sebagai berikut: 1) Usia 18-35 tahun; 2) Tidak terdapat riwayat penyakit sistemik; 3) Tidak ada riwayat perawatan ortodonti sebelumnya; 4) Tidak ada gigi yang hilang; 5) Tidak ada riwayat pernah mengalami trauma fisik; 6) Tidak ada riwayat perawatan bedah ortognatik 7) Deviasi menton >4mm pada kelompok deviasi mandibula dan <2mm pada kelompok non deviasi mandibula. Subjek penelitian sebanyak 54 pasien non deviasi mandibula dan 39 pasien kelompok deviasi mandibula. Uji statistik menggunakan uji non parametrik *U mann Whitney test*.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan indeks tinggi kondilus antara kelompok non deviasi mandibula dan kelompok deviasi mandibula. Indeks tinggi kondilus lebih tinggi pada kelompok deviasi mandibula dibandingkan dengan kelompok non deviasi mandibula. Variabel Indeks tinggi ramus dan indeks tinggi total kondilus-ramus menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan pada kedua kelompok. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh deviasi mandibula terhadap indeks tinggi kondilus. Deviasi mandibula tidak berpengaruh terhadap indeks tinggi ramus dan indeks total tinggi kondilus-ramus.

Kata kunci : Deviasi mandibula, Radiografi panoramik, *Condilar Asymmetry Index (CAI)*



ABSTRACT

Dentofacial asymmetry predominantly attributed to the mandible deviation and can be determined with menton shift. The aim of this study is to understand the effect of the mandibular deviation in Condylar Asymmetry Index.

The subjects of the study were patients who had orthodontic treatment at RSGM Prof. Soedomo and treated by residents 2015 with the following criteria: 1) Age 18-35 years; 2) No history of systemic disease; 3) No history of orthodontic treatment; 4) No missing teeth; 5) No history of physical trauma; 6) No history of orthognathic surgery; 7) Menton deviation >4 mm in the deviation group and menton deviation <2 mm in non-deviation group. In this study, 54 patients with non-mandibular deviations and 39 patients of the mandibular deviation group was obtained.

Data were analyzed statistically by U mann Whitney test. The results showed significant differences in the condylar index between non-deviation groups and deviation groups. However, there were no statistically significant in ramal index and condylar-ramal Index. From this study can be conclusion that mandibular deviation have an effect on the condylar index. Mandibular deviation had no effect on ramal index and condylar ramal index.

Keywords: Mandibular deviation, Panoramic radiography, Condilar asymmetryindex (CAI)



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH DEVIASI MANDIBULA TERHADAP INDEKS TINGGI KONDILUS DAN RAMUS
DONESIA RINI W, drg. Christnawati, M.Kes., Sp.Ort (K);drg. Wayan Ardhana, M.S., Sp.Ort (K)
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>